

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI
DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA BANJAR KANGIN DESA PAKRAMAN PANJER**

I Nyoman Putra Yasa
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Abstrak

Akuntansi pada saat ini sangatlah penting sebagai alat pembantu dalam pengambilan keputusan-keputusan terutama dalam keputusan yang berhubungan dengan keuangan. Akuntansi pada dasarnya adalah merupakan kegiatan yang mengolah transaksi-transaksi keuangan menjadi informasi keuangan yang siap pakai. Pada Organisasi nirlaba, akuntansi juga sangat penting dalam membantu pengambilan keputusan. *Banjar* Kangin Panjer merupakan sebuah organisasi sosial kemasyarakatan yang berlandaskan adat istiadat yang merupakan salah satu bentuk organisasi nirlaba dibidang adat/keagaaman. Permasalahan yang dihadapi oleh *banjar* Kangin Panjer adalah dalam hal pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan yang disajikan tidak mencantumkan jumlah kekayaan (*assets*) secara utuh. Pelaporan yang disajikan menitik beratkan pada kas semata sehingga jumlah total kekayaan *banjar* tidak diketahui oleh *krama banjar*. Oleh sebab itu, *Banjar* memerlukan akuntansi sebagai alat bantu dalam pengelolaan, perencanaan dan pengawasan keuangan dengan berpedoman pada PSAK 45 tahun 2011 tentang Standar Pelaporan keuangan Organisasi Nirlaba yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya dan transparan dalam pelaporannya.

Kata Kunci: Akuntansi, Banjar, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Semakin rumit dan kompleks kegiatan operasional yang dilakukan oleh organisasi, sehingga di perlukan sebuah alat bantu dalam pengambilan keputusan. Akuntansi pada saat ini sangatlah penting sebagai alat pembantu dalam pengambilan keputusan-keputusan terutama dalam keputusan yang berhubungan dengan keuangan. Informasi akuntansi sangat diperlukan bagi pihak eksternal dan

internal perusahaan dalam berbagai jenis organisasi.

Akuntansi pada dasarnya adalah merupakan kegiatan yang mengolah transaksi-transaksi keuangan menjadi informasi keuangan yang siap pakai. Kegiatan yang dilakukan dalam proses akuntansi meliputi: keputusan yang berkaitan dengan keuangan maupun ekstern organisasi dalam menilai, mengevaluasi, menganalisis dan memonitoring.

1) pencatatan, 2) penggolongan, 3) peringkasan, 4) pelaporan dan 5) penganalisisan data keuangan dari suatu organisasi. Proses akuntansi tersebut akan menghasilkan informasi keuangan yang berguna baik bagi pihak intern organisasi dalam pengambilan Pada Organisasi nirlaba, akuntansi juga sangat penting dalam membantu pengambilan keputusan. Jusup (2005) mendefinisikan Organisasi nirlaba sebagai sebuah organisasi yang tidak bertujuan mencari laba misalnya organisasi keagamaan, yayasan atau lembaga pendidikan. Organisasi tersebut juga membutuhkan informasi akuntansi seperti halnya organisasi yang bertujuan mencari laba. Walaupun organisasi semacam ini tidak mencari laba, namun mereka tetap berurusan dengan keuangan.

Banjar Kangin Panjer merupakan sebuah organisasi sosial kemasyarakatan yang berlandaskan adat istiadat. Jumlah anggota *banjar* yang terdiri dari 358 orang *krama* yang dibagi menjadi dua bagian yaitu *tempekan dangin tukad* dan *tempekan dauh tukad*. Dalam kegiatannya masing-masing *tempekan* ini kemudian dibagi lagi menjadi beberapa *tempekan* yaitu *tempekan dangin tukad I*, *tempekan dangin tukad II*, *tempekan dauh tukad I* dan *tempekan dauh tukad II*.

Seiring dengan perkembangan jaman, *banjar* yang dahulu hanya sebagai tempat rapat *krama banjar*, berkembang menjadi beberapa fungsi baik untuk perekonomian bahkan sampai dengan politik. Karena adanya fungsi ekonomi tersebut maka *Banjar* dapat dikatakan sebagai salah satu organisasi nirlaba dalam bidang adat/agama, sehingga menurut

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 tahun 2011 tentang Organisasi nirlaba, bahwa organisasi nirlaba juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan (Perkasa, 2009). Untuk itu, *banjar* juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan yang akuntabilitas dan melaporkan kepada pemakai laporan keuangan yaitu *krama banjar* yang adalah sumber utama dalam pendanaan *banjar*, selain adanya donatur dari pihak lain. Untuk tujuan tersebut, pengelola keuangan *banjar* membutuhkan informasi keuangan yang akurat. Informasi yang akurat dapat diupayakan melalui penerapan akuntansi dalam *banjar*. Peranan akuntansi dalam memperlancar manajemen keuangan adalah dalam fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan serta dalam pengambilan keputusan. Jadi dalam pengelolaan keuangan *banjar* yang baik ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu bagaimana *banjar* mengelola keuangannya dan mengupayakan informasi keuangan gereja.

Pengalaman yang ada menunjukkan bahwa persoalan yang dihadapi oleh *banjar* Kangin Panjer adalah dalam hal pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan yang disajikan tidak mencantumkan jumlah kekayaan (*assets*) secara utuh. Pelaporan yang disajikan menitik beratkan pada kas semata sehingga jumlah total kekayaan *banjar* tidak diketahui oleh *krama banjar*. Padahal kekayaan yang dimiliki oleh *banjar* Kangin Panjer tidak hanya dalam bentuk kas saja, melainkan ada kekayaan lain seperti tanah, kursi, *sound sistem*, dll. Hal ini dapat membuka celah terjadinya

kecurangan terhadap kekayaan banjar diluar kas tersebut, baik dilakukan oleh pengurus maupun oleh *krama banjar* sendiri. contoh: pengurus *banjar* membeli 100 unit kursi untuk mendukung kegiatan *banjar*. Oleh pengurus yang dicatat hanya kas keluarnya saja, sedangkan jumlah kursi 100 unit tidak dicatat dalam inventaris, sehingga bila terjadi kehilangan kecil kemungkinan diketahui oleh pengurus. Bahkan terkadang inventaris banjar bisa menjadi milik pribadi.

Dari pendahuluan yang sudah diungkapkan jelas nampak bahwa *banjar* kangin sebagai salah satu organisasi nirlaba keagamaan/adat harus dikelola secara profesional dalam suatu sistem akuntansi sesuai dengan standar pelaporan yang telah diatur dalam PSAK 45 tahun 2011 untuk mengatasi masalah-masalah dalam pengelolaan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Akuntansi

Jusup (2005) menyatakan bahwa definisi akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu definisi dari sudut pemakai jasa akuntansi, dan dari sudut proses kegiatannya. Ditinjau dari sudut pemakainya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Informasi yang dihasilkan akuntansi diperlukan untuk:

1. Membuat perencanaan efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen.

2. Pertanggungjawaban organisasi kepada para investor, kreditor, donator pemerintah dan sebagainya.

Dari defenisi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi dibuat dalam suatu organisasi, menghasilkan sebuah informasi akuntansi dimana informasi yang dihasilkan adalah informasi tentang organisasi yang akan dipertanggungjawabkan kepada pemakainya.. Informasi akuntansi sangat penting dalam menyelenggarakan kegiatan organisasi, khususnya digunakan dalam pengambilan keputusan internal organisasi.

Ditinjau dari sudut proses kegiatan, akuntansi dapat didefinisikan sebagai seni pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan menganalisis data keuangan suatu organisasi. Definisi ini menunjukkan bahwa kegiatan akuntansi merupakan tugas yang kompleks dan menyangkut bermacam-macam kegiatan. Pada dasarnya akuntansi harus bias mengidentifikasi data mana yang berkaitan atau relevan dengan keputusan yang akan diambil, memproses atau menganalisa data yang relevan dan mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Bastian (2007) mendefinisikan akuntansi sebagai suatu proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan entitas sebagai suatu kesatuan dari unitunitnya serta penafsiran atas hasil-hasil dari aktivitas yang dilakukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akuntansi

merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu sistem informasi berupa laporan keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak baik pihak internal maupun pihak eksternal organisasi.

B. Sistem Pengelolaan Keuangan Banjar Dengan Akuntansi

Akuntansi pada dasarnya adalah merupakan kegiatan yang mengolah transaksi-transaksi keuangan menjadi informasi keuangan yang siap pakai. Kegiatan yang dilakukan dalam proses akuntansi meliputi: 1) pencatatan, 2) penggolongan, 3) peringkasan, 4) pelaporan dan 5) penganalisisan data keuangan dari suatu organisasi. Proses akuntansi tersebut akan menghasilkan informasi keuangan yang berguna baik bagi pihak internal organisasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan maupun eksternal organisasi dalam menilai, mengevaluasi, menganalisis dan memonitoring. Siklus akuntansi merupakan proses akuntansi mulai dari pencatatan transaksi keuangan sampai dengan penyusunan laporan keuangan pada akhir periode. Pada dasarnya siklus akuntansi dapat dibagi sebagai berikut:

1. Membuat atau menerima bukti pencatatan di mana biasanya sebuah entitas mempunyai *form voucher* (bukti pencatatan) sendiri, atau bukti lain yang bisa berupa kwitansi atau lainnya.
2. Mencatat dalam buku jurnal.
3. Memindahkan data jurnal ke buku besar.
4. Menyusun laporan keuangan.

Menurut Bastian (2005) siklus akuntansi dalam organisasi *banjar*

dapat dikelompokkan dalam empat tahap, yaitu :

a. Tahap pencatatan dan Penggolongan:

- 1) Kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran bukti transaksi serta bukti pencatatan.
- 2) Kegiatan pencatatan bukti transaksi ke dalam buku harian atau jurnal.
- 3) Memindahbukukan (*posting*) dari jurnal berdasarkan kelompok atau sejenisnya ke dalam akun buku besar

b. Tahap peringkasan:

- 1) Penyusunan neraca saldo (*trial balance*) berdasarkan akun-akun buku besar.
- 2) Pembuatan ayat jurnal penyesuaian.
- 3) Penyusunan kertas kerja (*work sheet*).
- 4) Pembuatan ayat jurnal penutup (*closing entries*).
- 5) Pembuatan neraca saldo setelah penutupan.
- 6) Pembuatan ayat jurnal pembalik.

c. Tahap pelaporan:

- 1) Laporan Aktivitas (*Surplus/defisit*).
- 2) Laporan arus kas.
- 3) Neraca

d. Tahap analisis:

- 1) Analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kajian gagasan awal pembuatan laporan keuangan untuk banjar. Oleh karena itu metode yang digunakan adalah metode konseptual dan pemikiran kritis terhadap laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Jurnal

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan/organisasi yang

dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan rekening rekening yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing. Oleh sebab itu jurnal sering disebut sebagai buku catatan pertama (*book of original entry*) Bentuk jurnal sederhana seperti ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tgl	Nomor Rekening	Keterangan	Jumlah	
			Debet	Kredit

Pemakaian kolom-kolom dalam jurnal dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Kolom tanggal : Untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi. Kolom ini terbagi atas 2 bagian. Bagian kiri digunakan untuk menuliskan bulan dan tahun sedangkan kolom sebelah kiri tanggal.
- Kolom nomor rekening untuk mencatat nomor rekening dari setiap akun
- Kolom Keterangan : Untuk mencatat nama rekening yang didebet dan dikredit. Dalam kolom ini dicatat juga keterangan atau uraian singkat tentang transaksi yang dicatat.
- Kolom jumlah : Untuk mencatat jumlah rupiah yang harus didebet dan dikredit. Sebagai contoh transaksi dapat gambarkan dalam Tabel 2.

Tgl	Nomor Rekening	Keterangan	Jumlah	
			Debet	Kredit
2012				
Mei	1	100101	Kas	2,500,000
		400104	Pendapatan Jagabaya (mencatat pendapatan Jagabaya)	2,500,000

B. Pengertian Buku Besar

Buku besar adalah alat untuk mencatat transaksi berdasarkan klasifikasi atau penggolongan transaksi. Proses memindahkan ayat-ayat jurnal ke dalam ditunjukkan dalam Tabel 3 .

Kas		Pendapatan Jaga Baya	
1 Mei	2.500.000	1 Mei	2.500.000

C. Pengertian Neraca Saldo

Neraca Saldo adalah suatu daftar yang disusun oleh organisasi/perusahaan setiap akhir periode akuntansi yang berisi saldo dari setiap rekening dalam buku besar, seperti ditunjukkan dalam Tabel 4.

Nama Rekening	Saldo	
	Debet	Kredit
Kas	2,500,000	
Pendapatan Jagabaya		2,500,000

Apabila dalam praktek dijumpai hal-hal yang memerlukan penyesuaian dalam transaksi maka harus dilakukan penyesuaian sesuai prinsip yang telah ditetapkan seperti piutang pendapatan, utang gaji, biaya

dibayar di muka, depresiasi (penyusutan).

Sesuai PSAK 45 tahun 2011, laporan keuangan entitas nirlaba meliputi 1) laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, 2) laporan aktivitas dan 3) laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan. Entitas nirlaba dianjurkan untuk menyediakan informasi yang paling relevan dan paling mudah dipahami dari sudut pandang pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Tujuan laporan Posisi Keuangan/ Neraca adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas (lampiran 1).

Disamping itu, tujuan utama laporan aktivitas/Surplus-defisit adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain dan membantu pemberi sumber daya untuk mengevaluasi kinerja dalam suatu periode (lampiran 2), Sedangkan tujuan utama laporan Arus Kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode (lampiran 3).

SIMPULAN

Untuk mengatasi masalah dalam pengelolaan keuangan *banjar*, ada beberapa hal yang harus diperhatikan

1. *Banjar* memerlukan akuntansi sebagai alat bantu dalam pengelolaan, perencanaan dan pengawasan keuangan dengan berpedoman pada PSAK 45 tahun 2011 tentang Standar Pelaporan keuangan Organisasi Nirlaba yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya dan transparan dalam pelaporannya.

2. Diperlukan adanya tenaga ahli untuk pemeriksaan baik yang bias berasal dari *krama banjar* yang memiliki kualifikasi akuntan agar dapat diukur tingkat reabilitas laporan keuangan, petugas pemegang keuangan serta semua yang terlibat dalam keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I., 2009. *Akuntansi Pendidikan*. Erlangga. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. IAI. Jakarta.
- Jacob, Kerry. (2004).” *The Sacred and The Secular:Examining The Role of Accounting in The Religious Context*”. Departemen of Accounting and Management, School of Business. La Trobe University, Melbourne, Australia.”. Research Article.
- Jusup, A. H., 2005. *Dasar-dasar Akuntansi*. STIE-YKPN. Yogyakarta.
- Kamoeng, I. S., 2013. *Penerapan Akuntansi dalam pengelolaan keuangan gereja. Jurnal Uniera Volume 2 Nomor 1, Pebruari 2013*. Universitas Halmahera
- Kristina, F. M., 2010. *Studi atas akuntansi pada organisasi gereja yang dilihat dari sudut pandang pelaporan keuangan*. Skripsi. STIE Perbanas, Surabaya.
- Perkasa, I. R., 2009. *Implementasi akuntansi pada organisasi keagamaan (Studi Kasus Pada Gereja Kristen Indonesia Pondok Tjandra Indah Sidoarjo)*. Skripsi. UPN Veteran. Surabaya.
- Setiawan, T., 2009. *Mahir Akuntansi*. Bhuna Ilmu Populer. Jakarta.

Soemarso, S. R., 2005. *Akuntansi: Suatu Pengantar*. Ed.5. Salemba 4. Jakarta
Suardana. Bali Post Terbitan Minggu, 24 Mei 2004

Lampiran 1

Contoh Neraca

Banjar Kangin Panjer Neraca Periode Mei 2012	
AKTIVA	
Aktiva Lancar	
- Kas Tunai	xx
- Bank :	
- Piodalan Ratu Ayu	xx
- Piodalan Pura Khayangan	xx
- Banjar Kangin	xx
- Piutang	xx +
Total Aktiva Lancar	Rp.xx
Aktiva Tetap	
- Tanah dan Bangunan	xx
- Akumulasi penyusutan bangunan	(xx)
- Perlengkapan Banjar	xx
- Akum Penyusutan Perlengkapan Banjar	(xx) +
Total Aktiva Tetap	Rp.xx +
TOTAL AKTIVA	Rp.xx
PASIVA	
Modal	
- Pembayaran Iuran Krama	xx
- Donasi dan Sumbangan	xx
- Surplus dan defisit	xx +
TOTAL PASIVA	Rp.xx

Lampiran 2

Banjar Kangin Panjer
Surplus /Defisit
Periode Mei 2012

PEMASUKAN

- Pendapatan Jagabaya
xx
- Pendapatan Sewa Los
xx
- Pendapatan Sewa tanah
xx
- Pendapatan KIPP
xx
- Pendapatan Koperasi Kecil
xx
- Pendapatan lainnya
xx +

TOTAL PEMASUKAN

Rp.xx

PENGELUARAN

- Biaya Gaji Tukang bersih
xx
- Biaya Listrik dan Air
xx
- Biaya alat tulis rapat
xx
- Biaya Piodalan Ratu Ayu
xx
- Biaya *Dedinan* Ratu Ayu
xx
- Biaya Mesuci
xx
- Biaya Piodalan Pura Khayangan
xx
- Biaya Pengerebuan
xx
- Biaya Lainnya
xx +

TOTAL PENGELUARAN

Rp.xx

SURPLUS/DEFISIT

Rp.xx

Lampiran 3

Banjar Kangin Panjer
Laporan Arus Kas
Periode Mei 2012

Arus Kas dari Operasi

- Pemasukan sewa
xx
- Pemasukan Jagabaya
xx
- Pemasukan KIPP
xx
- Pemasukan lain
xx
- Pengeluaran Operasional
(xx)+

Total Arus Kas bersih dari operasi
Rp.xx

Arus Kas Investasi

- Peralatan
xx

Total Arus Kas bersih dari Investasi

Rp.xx

Arus Kas bersih dari Pendanaan

- Koperasi Banjar
xx
- Koperasi Kecil
xx+

Total Arus Kas bersih dari operasi
Rp. xx -

Kenaikan/Penurunan Kas
Rp. xx

Saldo Awal Kas

Rp. xx +

Saldo Akhir

Rp.xx